LAPORAN AKHIR
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

KERTAS DISAYANG, WARGA DESA LINGKAR KAMPUSKU SENANG

Disusun oleh :

Vidya Hartini Simarmata (I34051442/2005)
Siti Fitriyani (A34050286/2005)
Nia Azizah (A34050196/2005)
Irena Anggita N.A (I34062136/2006)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreatifitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tgl 26 Februari 2008

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PKM

1. Judul Kegiatan : Kertas Disayang, Warga Desa Lingkar Kampusku Senang
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP ( ) PKMK
   ( ) PKMT (√) PKMM
3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan ( ) Pertanian
   ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa
   (√) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora
   ( ) Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
   a. Nama Lengkap : Vidya Hartini Simarmata
   b. NIM : I34051442
   c. Departemen : Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
   d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat Rumah/Telp : Jln. Tanjung Rt 05/05 No.7a Kampus IPB Darmaga Bogor / 02519350998
   f. Alamat email : koibito4yk@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap : Dr.Ir. Bonny P.W.Soekarno, MS.
   b. NIP : 131 803 655
   c. Alamat Rumah/Telp : Perumahan Baranangsiang IV Blok D No.13 Bogor. 16710. Telp. (0251) 327238
7. Biaya Kegiatan Total
   a. Dikti : Rp.5.949.000,00
   b. Sumber Lain : Tidak ada
8. Waktu Pelaksanaan : Februari - Juli 2008

Menyetujui,

Kepala Departemen KPM

(Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS)
NIP 131 284 865

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Vidya Hartini Simarmata)
NIP 134 051 442

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

(Prof. Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 131 473 999

Dosen Pendamping

(Dr. Bonny P.W. Soekarno, MS)
NIP. 131 803 655

SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR

ABSTRAK

The damage and environtment pollution that happen in the world make a wide accumlation which make us face with environtment problem compleks. Soil pollution make soil not fertile. Plastik is the one of that make soil pollution because it content consist of polietilina, polietilina terefatalat, propilina dan polivinil klorida.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadirat Tuhan, karena telah memberikan anugrah dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan laporan akhir PKM ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian dan laporan PKM ini dapat penulis selesaikan karena penulis mendapat bantuan. Oleh sebab itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada ::

1. Dr.Ir. Bonny P.W.Soekarno, MS sebagai pembimbing PKM,
2. Tim PKM Kertas Disayang, Warga Desa Lingkar Kampusku Senang,
3. Kedua orang tua penulis yang senantiasa membantu setiap saat,

Akhirnya penulis berharap, mudah-mudahan penelitian dan laporan PKM ini bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengetahui bahwa makalah ini belumlah sempurna maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bertambahnya jumlah penduduk manusia yang terus meningkat secara signifikan (dua milyar jiwa di akhir abad 19 menjadi sekitar enam milyar jiwa di akhir abad 20), membuat ketidakseimbangan hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya sudah di ambang pintu. Hal ini dikarenakan daya dukung alam sebagai tempat hidup manusia telah mengalami degradasi. Salah satu efeknya terhadap alam yaitu adanya pemanasan global yang menyebabkan peningkatan suhu secara global dan perubahan iklim dunia secara signifikan, pantai tenggelam karena es di kutub meleleh dan panen kacau.

Kerusakan dan pencemaran lingkungan yang terus berlangsung berakumulasi sedemikian luas sehigga kita kini berhadapan dengan masalah lingkungan yang kompleks. Salah satu pencemaran yaitu pencemaran tanah, dimana masuknya unsur-unsur yang tidak baik bagi tanah dan mengurangi kesuburan tanah tersebut. Plastik mencemari lingkungan karena plastik mempunyai kandungan bahan kimia seperti polietilina, polietilina terefatalat, propilina dan polivinil klorida. Plastik juga mengandung sejenis bahan pelembut *(plasticizers)*, bahan pelembut ini terdiri dari kumpulan *phthalate* yang tidak dapat diurai oleh dekomposer selama 50 tahun *(www.pm2.usm.my)*.

Berdasarkan bahan yang terkandung pada plastik, maka dapat dipastikan plastik memilki dampak yang buruk pada berbagai bidang. Oleh karena itu, perlu adanya penggantian atau penurunan peranan plastik dengan menggunakan kertas daur ulang. Kertas daur ulang merupakan salah satu upaya pencegahan global warming. Mendaur ulang tumpukan koran 1,2 meter menjadi kertas daur ulang sudah menyelamatkan 1 buah pohon besar, yang berarti telah membantu mengurangi global warming.

Peningkatan kesadaran akan penggunaan kertas daur ulang harus mulai dilakukan karena tingginya tingkat kerusakan hutan dari tahun ke tahun di Indonesia tingkat kerusakan pada periode 1985-1997 tingkat kerusakan 1,87 juta hektar/tahun, pada 1997-2000 tingkat kerusakannya 2,83 juta hektar/tahun, dan tahun 2000-2005 tingkat kerusakan hutannya 1,188 juta hektar/tahun. Penurunan hutan-hutan primer yang kaya secara biologi ini, menyebabkan Indonesia berada di urutan ke-2 setelah Brasil. Dengan menggunakan kertas daur ulang, maka kita telah ikut menghemat penggunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari, agar hutan Indonesia tidak lagi terpaksa dikorbankan untuk dijadikan bahan baku kertas. Selama ini, industri kertas di Indonesia masih banyak menggunakan kayu-kayu dari hutan alam.

Plastik banyak digunakan untuk berbagai keperluan di masyarakat dari peralatan rumah tangga, sampai industri. Kesadaran akan bahaya plastik belum banyak dan dipahami oleh masyarakat secara umum. Penggunaan plastik untuk kegiatan sehari-hari oleh masyarakat secara berlebihan telah membuat pencemaran lingkungan dan merusak lingkungan. Selain itu bahan kimia dalam plastik dapat merusak kesehatan manusia. Salah satu produk dari palstik yang banyak digunakan secara luas adalah pemakaian kantong plastik untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu perlu diupayakan penggunaan bahan alternatif sebagai pengganti plastik untuk kantung yang ramah lingkungan. Salah satu pengganti kantung plastk adalah kantung kertas yang terbuat dari bahan daur ulang. Penggunaan kertas daur ulang dimaksudkan agar biaya produksi lebih murah dan setara dengan harga kantung plastik yang dikenal sangat murah, selain itu penggunaan dari bahan daur ulang kertas diharapkan dapat mengurangi resiko kerusakan lingungan. Pemanfaatan kertas daur ulang untuk bahan pengganti kantung plastik menerapkan prinsip *reduse,recycle* dan *reuse,* sehingga lingkungan lebih nyaman dan layak huni.

Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dari hal yang sepele seperti, kegunaan plastik yang mempunyai dampak besar bagi lingkungan setidaknya dapat meningkatkan masyarakat secara keseluruhan mengenai adanya *global warming* yang tengah menjadi perhatian masyarakat dunia saat ini. Oleh karena itu, upaya pelestarian lingkungan, tidak hanya oleh pemerintah akan tetapi harus diawali dengan peningkatan kesadaran masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya berpartisipasi dalam mengurangi sampah plastik, akan tetapi mulai mencintai lingkungannya dengan hal-hal yang kecil.

2. Perumusan Masalah

Survei terbatas penggunaan kantung plastik di Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yang terletak di lingkar kampus IPB menunjukan bahwa 100% masyarakat lingkar kampus IPB menggunakan plastik. Sedangkan, rata-rata penggunaan plastik kurang lebih 574 buah per hari. Menurut responden, penggunaan plastik dikarenakan tidak adanya kantung kertas daur ulang yang diijual dipasaran, selain itu penggunaan kantung plastik di masyarakat merupakan sesuatu yang sudah lumrah dan sudah membudaya.

Penggunaan plastik di masyarakat tidak mempertimbangkan bahaya dari warna plastik tersebut. Pedagang yang menggunakan plastik warna putih kurang lebih 30% sisanya 70% menggunakan plastik warna hitam. Alasan penggunaan plastik selain warna hitam hanya didasarkan pada motivasi subjektif yaitu warna putih lebih menonjolkan barang yang dijual dan lebih bagus.

Berdasarkan hasil survei terhadap masyarakat di Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor terdapat 70% pedagang yang belum mengetahui akan dampak dan bahaya dari penggunaan kantung plastik. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai bahaya dari plastik terhadap masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah yaitu dari tingkat pendidikan SD sampai dengan SMA. Sedangkan masyarakat yang berminat menggunakan kantung kertas daur ulang yaitu 30% dengan alasan penggunaan, harga kantung kertas daur ulang dapat setara dengan harga kantung plastik, dan harus adanya suplier tetap yang memasok kantung ketas daur ulang.

Penggunaan kantong plastik di Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea sudah membudaya dilihat dari seluruh pedagang menggunakan plastik. Akibat dari penggunaan plastik desa tersebut, secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat desa, akan tetapi lebih dirasakan oleh masyarakat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Galuga Leuwiliang. Dimana volume sampah plastik semakin banyak, dan menyebabkan kapasitas dari TPA tersebut sudah melewati batas, karena banyaknya sampah yang tidak dapat diurai yaitu plastik. Hal ini menyebabkan penyakit pada masyarakat dan pencemaran tanah di sekitar TPA. Menurut responden, penggunaan plastik dikarenakan lebih mudah didapat, praktis, lebih mudah digunakan, kuat dan awet.

3. Tujuan Program

Program ini bertujuan untuk : (1) Mensosialisasikan penggunaan kantung dari kertas daur ulang sebagai pengganti kantung plastik di desa lingkar kampus pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (2) Mengetahui tingkat kesadaran warga desa lingkar kampus mengenai bahaya plastik (3) Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru dengan memproduksi kantung dari kertas daur ulang dengan skala home industri.

4. Luaran yang Diharapkan

Hasil dari progam ini diharapkan adanya peningkatan kesadaran akan bahaya plastik di desa lingkar kampus, yaitu warga Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, sehingga mereka dapat mengurangi pemakaian plastik dan ikut menggunakan kantung kertas demi kesehatan dan lingkungan sekitar mereka. Setelah program ini, diharapkan adanya keberlanjutan dalam produksi kantung kertas di desa tersebut, sehingga dapat memberikan pendapatan bagi kaum ibu dan remaja putri. Selain itu, diharapkan adanya perluasan pemasaran kantung kertas daur ulang ini di kota Bogor dan sekitarnya, sehingga tidak hanya kesadaran warga desa yang meningkat, akan tepi masyarakat kota Bogor dan sekitarnya mulai meningkat.

5. Kegunaan Program

Manfaat bagi lingkungan :

- Melestarikan lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik
- Memanfaaatkan kertas bekas sehingga sampah kertas tidak menumpuk

Manfaat bagi warga desa lingkar kampus :

- Memberikan kegiatan produktif bagi kaum ibu dan remaja putri
- Menumbuhkan kesadaran dan partispasi masyarakat menangani limbah untuk memelihara lingkungan yang bersih dan sehat
- Memberikan alternatif cara memanfaatkan kertas
- Meningkatkan pendapatan bagi produsen dan sekaligus dapat mengurangi pencemaran lingkungan

Manfaat bagi mahasiswa :

- Menumbuhkan sikap peduli lingkungan terhadap masyarakat lingkar kampus IPB, dengan pengolahan limbah menjadi sesuatu yang lebih berguna dan memiliki nilai ekonomis tinggi
- Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan seluruh proses penelitian
- Media pengembangan serta penerapan ilmu bagi masyarakat.
- Menstimulasi mahasiswa untuk berfikir kreatif, inovatif, dan dinamis

Manfaat bagi perguruan tinggi :

- Perwujudan tridharma perguruan tinggi
- Menambah khasanah ilmu pengetahuan yang dikembangkan oleh perguruan tinggi
- Meningkatkan citra positif perguruan tinggi sebagai salah satu pencetak generasi perubah yang positif bagi bangsa.

III. METODE PENDEKATAN

Cara Pembuatan Kertas Daur Ulang

Bahan yang digunakan adalah kertas bekas yaitu slide kuliah yang sudah tidak terpakai. Alat yang digunakan adalah cetakan yang terbuat dari kayu yang disesuaikan dengan ukuran kertas yang diinginkan dimana salah satu sisi kayu tersebut dilapisi oleh monil, selain itu alat yang digunakan adalah blender, handuk, hairdryer dan baskom,

Cara membuat kertas daur ulang ini yaitu, pertama-tama kertas slide dipotong-potong sebesar perangko kemudian direndam dalam air selama 1 hari 1 malam. Setelah kertas daur ulang direndam, kemudian kertas daur ulang tersebut diblender. Kemudian masak kanji agar menjadi lem. Tuangkan kertas daur ulang yang sudah menjadi bubur kertas ke dalam baskom dan dicampur dengan lem kanji, komposisi disesuaikan. Ambil gabungan bubur kertas dengan lem kanji, lalu tuangkan ke cetakan kayu. Pengambilan bubur kertas dengan gelas disesuaikan dengan ketebalan yang diinginkan. Setelah bubur kertas ditaruh decatakan, diamkan cetakan agar air turun sendiri. Setelah air agak turun, tekan bubur kertas dengan handuk agar air keluar. Setelah agak kering, keringkan dengan hairdryer. Setelah agak kering, bubur kertas dilepas dari cetakan kayu dan sudah menjadi kertas daur ulang. Lepas kertas daur ulang dari cetakan kemudian jemur kertas daur ulang di panas matahari. Sekarang kertas daur ulang yang sudah kering dapat digunakan.

Cara Pembuatan Kantung Kertas Daur Ulang

Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat kantung kertas daur ulang yaitu kertas daur ulang, lem, sumbu kompor dan spidol. Sedangkan cara pembuatan kantung kertas daur ulang kantung berukuran 25x25 cm yaitu : guntinglah kertas daur ulang dengan ukuran 27x27 cm sebanyak 2 lembar untuk bagian depan dan belakang. Ukuran kertas dilebihkan 2 cm untuk melipat. Kemudian, gunting kertas dengan ukuran 10x27 cm sebanyak 3 lembar, 2 lembar kertas untuk bagian sisi yang menjadi lebar kantung dan 1 lembar untuk penutup bagian bawah kantung. Lipatlah kertas masing-masing sisi selebar 1 cm . Berilah lem kertas pada tiap sisinya. Satukan sisi yang berukuran 27x27 dengan kertas ukuran 10x27 untuk bagian depan dan bagian belakang. Satukan bagian depan dan belakang tersebut dengan lem kertas. Tempelkan kertas yang berukuran 10x27 cm pada bagian bawah tas. Lipat bagian atas tas selebar 1 cm. Lubangi tas dengan pembolong kertas pada bagian yang telah dilipat. Masukkan sumbu kompor sesuai lubang tas. Lukis tas dengan menggunakan cat. Lukislah tas sesuai selera. Ukuran tas dapat disesuaikan menurut ukuran kantung yang akan dibuat. Ukuran kertas dilebihkan 2 cm untuk lipatan tas.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan sudah berlangsung selama lima bulan, mulai bulan Februari hingga Juli 2008, mulai persiapan materi penyuluhan hingga penulisan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah warga bernama Eni Sopiani di Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor

2. Tahapan Pelaksanaan

Garis besar kegiatan kami diantaranya ialah pemberian penyuluhan bagi warga, pelatihan pembuatan produk kantung kertas daur ulang, sampai proses pemasaran.

2.1 Persiapan Materi Penyuluhan

Kegiatan awal kami adalah penyuluhan bagi warga Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, untuk itu kami melakukan persiapan materi penyuluhan bagi warga desa berupa pengumpulan data-data dan mempersiapkan konsep penyuluhan yang sesuai bagi warga. Persiapan ini dilakukan selama dua minggu terhitung dari minggu pertama dan kedua bulan Februari 2008.

2.2 Pembuatan Contoh Produk

Sebelum melakukan penyuluhan kepada warga desa, tim kami terlebih dahulu melakukan pembuatan contoh produk untuk diperkenalkan kepada warga desa bahwa produk inilah yang nantinya akan mereka produksi. Dengan penggunaan contoh produk diharapkan para warga desa akan lebih memahami mksud dari penyuluhan yang akan dilakukan. Pembuatan contoh produk yang dilakukan pada minggu ke-3 dan ke-4 bulan Februari 2008.

2.3 Pelaksanaan Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada minggu pertama bulan Maret 2008. Penyuluhan dilakukan di salah satu rumah warga di Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Terdapat sekitar 20 orang warga yang mengikuti penyuluhan ini terutama dari kalangan remaja putri dan ibu-ibu di Desa Bojongjengkol.

2.4 Pelatihan Produksi

Setelah warga diberikan penyuluhan, barulah kami melaksanakan pelatihan produksi. Pelatihan produksi yang pertama kami berikan kepada warga di Desa Bojongjengkol adalah cara-cara pembuatan kertas daur ulang. Pelatihan pembuatan kertas daur ulang ini diikuti oleh 20 orang remaja putri.

Dua puluh orang remaja putri tersebut dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok pertama yang berjumlah 7 orang bertugas untuk mensobek-sobek kertas yang akan dijadikan bubur kertas, kertas-kertas yang telah disobek itu direndam selama satu malam. Kelompok kedua yang berjumlah 6 orang bertugas untuk memblender kertas agar kertas menjadi bubur.dan kelompok ketiga yang berjumlah 7 orang bertugas untuk mencetak bubur-bubur kertas tersebut pada *screen*, kemudian *screen* itu dikeringanginkan di bawah sinar matahari sehingga bubur kertas menjadi kering dan membentuk lembaran-lembaran kertas yang siap digunakan unutk proses selanjutnya. Proses berikutnya yaitu membuat kantong kertas daur ulang.

Pelatihan selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan kantong kertas daur ulang. Pelatihan ini dilaksanakan 1 minggu setelah pelatihan pembuatan kertas daur ulang. Pembuatan kantong kertas daur ulang ini dilakukan secara berkelompok, kelompok yang dibentuk sebanyak 2 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 10 orang. Kelompok pertama mengerjakan tahap pelipatan, yaitu melipat kertas daur ulang sehingga didapatkan hasil berupa kantong kertas daur ulang yang kita harapkan. Kelompok kedua bertugas untuk memasang tali sebagai pegangan dan tugas lainnya yaitu menghias kantong kertas daur ulang sehingga didapatkan desain kantong yang menarik.

Kualifikasi kantong kerttas yang kami produksi ada 2 tipe, yaitu tipe kantong yang memanjang dan tipe kantong yang melebar. Warna dari kantong yang kami produksi adalah putih sedikit krem, hal ini dikarenakan kertas bekas yang digunakan sebagai bahan dasar kertas daur ulang kami yaitu kertas putih yang merupakan limbah kertas di beberapa kios fotocopy dan beberapa yang kami kumpulkan dari teman-teman dekat. Kantong kertas yang kami produksi ini adalah produk yang ramah lingkungan dan terkesan sangat alami, oleh karena itu tali yang digunakan sebagai pegangan adalah sumbu kompor. Selain bahan dasar yang berbasiskan alam, desain yang kami tampilkan pun merupakan desain yang merupakan tulisan-tulisan sederhana namun memiliki makna tinggi yang berkaitan dengan lingkungan.adapun ukuran kantong kertas yang kami produksi yaitu berkisar

2.5 Pembelian Alat dan Bahan

Setelah remaja putri dilatih dalam hal pembuatan kantong kertas daur ulang ini, yang selanjutnya dilakukan adalah membeli alat dalam jumlah lebih banyak untuk mempermudah dan mempercepat produksi. Alat yang dibeli disimpan di rumah warga yaitu Eni Sophiani agar mempermudah remaja putri bila mereka ingin mencoba membuat atau melakukan inovasi yang berbeda terhadap pembuatan kantung kertas atau membuat kreasi dari bahan daur ulang. Alat tambahan yang kami beli yaitu hairdryer untuk mempercepat pengeringan sedangkan bahan tambahan yang kami gunakan yaitu tepung kanji.

2.6 Produksi

Produksi awal dilakukan pada minggu ke-3 bulan april, dan minggu ke-1 bulan mei. Menghasilkan 5 buah kantung kertas daur ulang. Produksi dilakukan oleh 6 orang remaja putri dikarenakan beberapa remaja putri keluar dari kampung karena diterima penjadi TKW di arab dan beberapa bekerja di Jakarta sebagai pembantu rumah tangga.

Produksi terakhir dilakukan pada bulan Juni minggu ke-2 dan menghasilkan empat puluh kantung kertas daur ulang yang siap untuk dipasarkan. Produksi ini dilakukan bersama antara masyarakat dan mahasiswa.

2.7 Pemasaran

Produksi kantung kertas yang dilakukan oleh remaja putri yang kami bina menghasilkan sebanyak empat puluh kantung kertas yang kemudian kami pasarkan dengan harga Rp.4000 (empat ribui rupiah) per kantung. Pemasaran dilakukan pada masyarakat di sekitar kampus IPB.

2.8 Presentasi Hasil Kegiatan

Presentasi hasil kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2008. Presentasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-13.30 WIB. Presentasi ini dilakukan sebagai pertanggungjawaban program yang telah kami jalankan.

2.9 Penulisan Laporan

Pembuatan laporan pertanggungjawaban dilakukan selama kurang lebih dua minggu. Penulisan ini dilakukan setelah semua rencana kegiatan program telah dilaksanakan.

3. Instrumen Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan menggunakan beberapa peralatan yang telah dibeli untuk kelancaran kegiatan ini. Selain itu metode yang digunakan adalah dengan mengembangkan masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para remaja putri kampung Kondang Desa Bojongjengkol Kecamatan Ciampea, memilki keterampilan baru yaitu membuat kertas daur ulang dan menciptakan produk dari kertas daur ulang seperti kantung kertas daur ulang. Hal ini merupakan kegiatan yang positif bagi para remaja putri untuk mengisi waktunya di pagi hari dan hari libur, karena sebagian besar dari mereka tidak memilki pekerjaan tetap.

1. Persiapan Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan dibuat untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya kantung plastik yang tidak bisa terdegradasi oleh tanah. Dan manfaat dari kertas bekas yang bisa menghasilkan tambahan pendapatan bila diolah lebih lanjut menjadi berbagai macam produk yang terbuat dari kertas daur ulang.

2. Pembuatan Contoh Produk

Contoh produk dibuat di Jln. Tanjung Rt 05/05 No.7a Kampus IPB Darmaga Bogor, yaitu rumah salah seorang dari tim kami. Produk yang dihasilkan adalah 2 buah kantung kertas dan 4 lembar kertas daur ulang yang nantinya akan ditunjukkan kepada warga, agar mereka bisa melihat produk yang akan mereka hasilkan. Kami juga membawa beberapa produk dari kertas daur ulang juga yang kami dapatkan dari toko yang menggunakan kertas daur ulang sebagai bahannya.

3. Pelaksanaan Penyuluhan

Dengan adanya penyuluhan ini, remaja putri dan ibu-ibu di desa Bojongjengkol semakin sadar akan kebersihan lingkungan serta manfaat yang bisa diambil dari hal-hal yang seringkali disepelekan dan terbuang sia-sia seperti kertas bekas yang ternyata dapat dimanfaatkan lagi menjadi sesuatu yang berguna.

4. Pelatihan Produksi

Pada pelatihan produksi ini, terbuka untuk semua orang, baik remaja putri maupun ibu-ibu. Mengajarkan masyarakat cara pembuatan kertas daur ulang dan kantung kertas. Hasil dari pelatihan produksi ini adalah 6 lembar kertas daur ulang dan 2 kantung kertas daur ulang.

5. Pembelian Alat dan Bahan

Alat yang dibeli adalah 6 blender, 1 hairdryer, 10 screen, 12 handuk, 3 baskom, 1 buah setrikaan. Sedangkan bahan tambahan lain yang dibeli adalah tepung kanji sedangkan kertas bekas tidak dibeli karena menggunakan slide kuliah dari tim kami.

6. Produksi

Hasil produksi pada minggu ke-3 april adalah 5 buah kantung kertas, sedangkan pada minggu ke-1 mei adalah 4 buah kantung kertas.

7. Pemasaran

Dari 50 buah kantung kertas yang dihasilkan, setelah dilakukan pemasaran di sekitar kampus, kantung kertas yang terjual adalah sebanyak 30 buah. Pemasaran belum dapat dilakukan secara optimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini telah dihasilkan para remaja putri yang mempunyai keterampilan baru yaitu dalam membuat kertas daur ulang serta dibuat menjadi kantug kertas daur ulang yang telah dipasarkan kepada mahasiswa dengan antusias yang sangat baik.

Membuat produk baru selain kantung kertas yang terbuat dari kertas daur ulang. Produk baru ini diharapkan akan mengasah kreativitas para remaja putri untuk menghasilkan diferensiasi produk, hal ini dikarenakan adanya persaingan pasar kantung kertas daur ulang dengan plastik yang mudah terdegradasi.

Akan tetapi dalam prakteknya terdapat beberapa kekurangan dalam pelatihan dan penyuluhan pembuatan kertas daur ulang ini, sehinngga terdapat beberapa saran untuk kegiatan ini selanjutnya :

1. Kurangnya inisiatif dari remaja putri untuk mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan kertas daur ulang, sehingga diperlukan peningkatan inisiatif dan motivasi dari remaja putri.
2. Mahalnya biaya produksi per kantung sehingga mempengaruhi harga kertas, dikarenakan cara pembuatannya yang cukup rumit, sehingga diperlukan inovasi baru dalam membuat kertas daur ulang yang lebih efisien.
3. Jaringan pemasaran belum dapat dibangun dengan baik. Pemasaran hanya dilakukan sebatas wilayah lingkar kampus saja. Kami pun belum memiliki konsumen yang tetap.

Lampiran 1

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan materi penyuluhan																								
2.	Pembuatan contoh produk																								
3.	Pelaksanaan penyuluhan																								
4.	Pelatihan produksi																								
5.	Pembelian alat dan bahan																								
6.	Produksi																								
7.	Pemasaran																								
8.	Presentasi hasil kegiatan																								
9.	Penulisan Laporan																								

KEGIATAN PELATIHAN

Gambar 5. Pemberian pengarahan cara pembuatan kertas daur ulang

KEGIATAN PRODUKSI

Gambar 6. Kegiatan produksi awal pembuatan kantung kertas daur ulang.

KEGIATAN PRODUKSI

Gambar 7. Para remaja putri menyobek-nyobek kertas bekas

PEMASARAN